

ANALISIS FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D-IV BIDAN PENDIDIK

Vitrianingsih¹, Hartini²

Program Studi DIV Bidan Pendidik, Universitas Respati Yogyakarta
vee.three080589@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta. Metode yang digunakan *deskriptif analitik korelasional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling. Subyek penelitian adalah semua mahasiswa semester III Program Studi DIV Bidan Pendidik sejumlah 47. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan uji statistik *kendall tau*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis minat terhadap prestasi belajar diperoleh *p-value* 0,031, motivasi terhadap prestasi belajar *p-value* 0,045, kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar *p-value* 0,048, kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar *p-value* 0,003, kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar dengan *p-value* 0,640. Kesimpulannya faktor minat, motivasi, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa

Kata kunci : prestasi belajar

ANALYSIS OF INTERNAL FACTOR AFFECTING STUDENT'S LEARNING ACHIEVEMENT ON D-IV MIDWIFE EDUCATOR PROGRAM

Vitrianingsih¹, Hartini²

DIV Midwife Educator Program, Universitas Respati Yogyakarta
vee.three080589@gmail.com

Abstract

The perpose of this study is to find out internal factors that affect the achievement of students DIV Midwife Educator Study Program University of Respati Yogyakarta. The method used descriptive correlational analytics. Sampling using total sampling. The subjects of the study were all students of the third semester of DIV Midwife Educator Program a total of 47. The research instrument used a questionnaire and statistical test. The Result is Interest factor analysis on learning achievement obtained p-value 0,031, motivation toward p-value learning achievement 0,045, intellectual intelligence toward p-value learning achievement 0,048, emotional intelligence toward p-value achievement 0,003, spiritual intelligence to learning achievement with p -value 0.640. Conclusions are Interest factors, motivation, intellectual acumen, and emotional intelligence affect student achievement.

Keywords: learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kemajuan suatu bangsa karena tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam manusia sehingga menciptakan insan-insan yang berkualitas. Keberhasilan peserta didik dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya¹.

Prestasi belajar merupakan gambaran dari pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan oleh dosen. Selain itu prestasi belajar merupakan tolak ukur dari pencapaian siswa yang nantinya menjadi evaluasi agar dapat meningkatkan kualitas. Peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan orang tersebut dalam berbagai bidang. Jika di dalam suatu proses belajar seseorang mampu meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilannya maka dapat dikatakan bahwa orang berhasil mencapai prestasi belajar.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Agar dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, tentu harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar

tersebut. Pemahaman itu juga penting untuk menentukan latar belakang dan penyebab kesulitan belajar yang mungkin dialami. Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi 2 bagian besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri individu itu sendiri, seperti kecerdasan (intelegensia), motivasi, kemauan, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang belajar, seperti keadaan lingkungan rumah, sekolah, masyarakat, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan semua lingkungan tersebut.²

Proses belajar mengajar yang efisien akan sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian atas kemampuan, kecakapan dan keterampilan-keterampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar.

Prodi DIV Bidan Pendidik berupaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa secara terus menerus, dan mengingat kompleksnya banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa serta faktor-faktor tersebut bersifat situasional, maka perlu dilakukan optimalisasi fungsi semua faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Optimalisasi prestasi belajar mahasiswa dapat dilakukan dengan

mengkaji tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam evaluasi pembelajaran yang berdampak pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar serta prestasi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik korelasional*. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan desain prospektif dimana data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dilihat terlebih dahulu kemudian diikuti untuk mendapatkan variabel terikat atau akibat³. Teknik *sampling* yaitu menggunakan *total sampling*. Adapun sampel dalam yaitu

penelitian ini adalah semua mahasiswa semester III Program Studi DIV Bidan Pendidik sejumlah 47 mahasiswa. Jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kepada subjek penelitian, sedangkan data prestasi belajar diperoleh dari dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaann (BAAK). Analisa data menggunakan uji *kendall tau*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Variabel	Indeks Prestasi Kumulatif								Total (47)	P-value	
	Sangat baik		Baik		Cukup		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	n	%			
Minat											
Tinggi	1	8,33	7	58,33	4	33,33	0	0,00	12	100	0,031
Sedang	1	4,55	13	59,09	7	31,82	1	4,55	22	100	
Rendah	0	0,00	4	30,77	8	61,54	1	7,69	13	100	
Motivasi											
Tinggi	2	15,38	7	53,85	4	30,77	0	0,00	13	100	0,045
Sedang	0	0,00	16	53,33	12	40,00	2	6,67	30	100	
Rendah	0	0,00	1	25,00	3	75,00	0	0,00	4	100	
IQ											
Tinggi	2	20,00	6	60,00	2	20,00	0	0,00	10	100	0,048
Sedang	0	0,00	12	50,00	11	45,83	1	4,17	24	100	
Rendah	0	0,00	6	46,15	6	46,15	1	7,69	13	100	
EQ											
Tinggi	2	25,00	4	50,00	2	25,00	0	0,00	8	100	0,003
Sedang	0	0,00	15	65,22	8	34,78	0	0,00	23	100	
Rendah	0	0,00	5	31,25	9	56,25	2	12,50	16	100	
SQ											
Tinggi	1	5,26	9	47,37	8	42,11	1	5,26	19	100	0,640
Sedang	1	4,17	12	50,00	10	41,67	1	4,17	24	100	
Rendah	0	0,00	3	75,00	1	25,00	0	0,00	4	100	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 12 mahasiswa yang memiliki minat tinggi sebagian besar mempunyai prestasi yang baik dan tidak ada yang memiliki prestasi kurang. Dari 13 mahasiswa yang memiliki minat rendah sebagian besar mendapatkan prestasi cukup dan tidak ada yang mendapatkan prestasi sangat baik. Pengaruh minat terhadap prestasi dilihat dari *p-value* $0,031 < 0,05$ artinya ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyebutkan minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa untuk bisa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, seorang siswa harus memiliki minat belajar yang besar pula⁴. Oleh karena itu, minat belajar siswa harus dibangkitkan agar siswa lebih tertarik terhadap pelajaran yang diberikan guru.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Winkel minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat belajar yang telah dimiliki mahasiswi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Dalam proses belajar juga menunjukkan bahwa aktifitas belajar mahasiswi ditentukan oleh minat mereka terhadap pelajaran yang

mereka hadapi. Semakin besar minat mahasiswi terhadap sesuatu objek belajar semakin baik aktifitas belajar mereka, dan juga sebaliknya.⁵

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efriana dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase hubungan minat dengan prestasi belajar yaitu sebesar 81,0% responden dengan minat tinggi akan mencapai prestasi yang tinggi. Persentase ini lebih tinggi dibandingkan dari persentase responden dengan minat yang tinggi dan memiliki prestasi yang rendah. Secara uji statistik, terdapat hubungan yang antara minat dengan prestasi belajar

Hasil analisis untuk faktor motivasi dapat diketahui bahwa dari 13 mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi tidak ada yang mendapatkan prestasi kurang. Dan dari 4 mahasiswa yang mempunyai motivasi rendah sebagian besar mendapatkan prestasi cukup sebanyak 75%. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* $0,045 < 0,05$ artinya ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Menurut Djiwandono (2006) motivasi adalah salah satu prasyarat yang amat penting dalam belajar. Motivasi mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan demikian motivasi dipengaruhi oleh adanya kegiatan. Disamping itu juga motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Seseorang melakukan

suatu usaha karena adanya motivasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Intensitas motivasi mahasiswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.¹¹

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rakhmatika (2013) menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi dengan hasil belajar Asuhan Persalinan II mahasiswa semester III Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES Aisyiyah Yogyakarta⁶.

Kaitan motivasi dengan perilaku belajar mahasiswa ini selaras dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar. Motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu. Menurut Djamarah kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Sehingga motivasi perlu diusahakan terutama motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri.⁴

Hasil analisis untuk faktor kecerdasan intelektual dapat diketahui bahwa dari 10 mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi sebagian besar mendapatkan prestasi belajar baik 60%, dan tidak ada yang mendapatkan prestasi kurang. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* 0,048 < 0,05 artinya ada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti bahwa Kecerdasan intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS pada siswa SMK Negeri I Gending Kabupaten Probolinggo.¹²

Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi.⁷

Hasil analisis untuk faktor kecerdasan emosional dapat diketahui bahwa dari 8 mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi sebagian besar mendapatkan prestasi belajar baik. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi dilihat dari *p-value* 0,003 < 0,05 artinya ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil ini penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rampisela bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa⁸. Kecerdasan emosional

yaitu serangkaian kemampuan pribadi, emosi, dan sosial yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan. Ini memberikan penjelasan bahwa kesuksesan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, kondisi sosial Ekonomi, minat dan kemauan secara spontan serta motivasi belajar mahasiswa, namun secara juga di pengaruhi oleh kecerdasan emosional

Hasil beberapa penelitian di University of Vermont mengenai analisis struktur neurologis otak manusia dan penelitian perilaku oleh LeDoux (1970) menunjukkan bahwa dalam peristiwa penting kehidupan seseorang, EQ selalu mendahului intelegensi rasional. EQ yang baik dapat menentukan keberhasilan individu dalam prestasi belajar membangun kesuksesan serta karir, mengembangkan hubungan suami-istri yang harmonis dan dapat mengurangi agresivitas, khususnya dalam kalangan remaja⁹.

Hasil analisis untuk faktor kecerdasan spiritual dapat diketahui bahwa dari 19 mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi sebagian besar mendapatkan prestasi belajar baik 47,37%. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi dilihat dari *p-value* $0,640 > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari yang dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan motivasi belajar pada mahasiswa D IV Kebidanan Kedokteran Universitas Sebelas Maret tergolong cukup kuat¹⁰. semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Sedangkan besarnya sumbangan efektif kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar adalah 35,6%. Hal ini berarti, 64,4% lainnya merupakan faktor lain yang juga dapat mempengaruhi motivasi belajar.

Kecerdasan Spiritual (SQ) diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. SQ merupakan kecerdasan tertinggi manusia yang memberikan makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku, dan kegiatan (Agustian, 2007). Kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan dengan beberapa cara yaitu dengan merenungi keterkaitan antara segala sesuatu atau makna dibalik peristiwa yang dialami, lebih bertanggung jawab terhadap segala tindakan, lebih sadar diri, lebih jujur terhadap diri sendiri dan lebih pemberani

KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan pembahasan, diantaranya adalah 1)ada pengaruh faktor

minat terhadap prestasi belajar mahasiswa program Studi D-IV Bidan Pendidik dengan *p-value* 0,031. 2) Ada pengaruh faktor motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa program Studi D-IV Bidan Pendidik dengan *p-value* 0,045. 3) Ada pengaruh faktor kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar mahasiswa program Studi D-IV Bidan Pendidik dengan *p-value* 0,048. 4) Ada pengaruh faktor kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa program Studi D-IV Bidan Pendidik dengan *p-value* 0,003. 5) Tidak ada pengaruh faktor kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar mahasiswa program Studi D-IV Bidan Pendidik dengan *p-value* 0,640 > 0,05.

Sebagai saran perbaikan, dosen hendaknya dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa sebagai upaya meningkatkan hasil belajar. Universitas juga perlu lebih memperhatikan faktor kecerdasan mahasiswa khususnya saat melakukan seleksi mahasiswa baru. Sementara untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pembuktian-pembuktian lebih mendalam dengan mengambil populasi dan sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, M dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Hakim, Thursan. 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- WS. Winkel (1996) . *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Thaib, EN. 2013. *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari 2013VOL. XIII,NO.2, 384-399
- Rampisela, D. 2017. *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Katolik Fransiskus Pineleng*. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 5 Nomor 1, Februari 2017
- Daniel Goleman. 2000. *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hapsari, R.P (2015). *Judul Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa D IV Kebidanan*. Tesis. Universitas Sebelas Maret
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Damayanti, DA. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMK Negeri 1 Gending Kabupaten Probolinggo*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Vol 10 No 3
- Ardana, I (2013). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kesehatan Fisik untuk Memprediksi Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi*. Jurnal Akuntansi/ Vol XVII, No.03.444-458